
TERMS OF REFERENCE (TOR)

Lomba Konten Pengelolaan Sampah Organik

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Itenas 2026

1. Latar Belakang

Permasalahan sampah merupakan salah satu persoalan lingkungan yang semakin kompleks seiring dengan pertumbuhan penduduk, perubahan pola konsumsi, dan meningkatnya aktivitas masyarakat. Peningkatan volume sampah yang tidak diimbangi dengan pengelolaan yang baik dapat menimbulkan berbagai dampak terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat, termasuk pencemaran lingkungan serta peningkatan emisi gas rumah kaca.

Pengelolaan sampah tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi membutuhkan keterlibatan berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi, sekolah, komunitas, industri, dan masyarakat. Upaya pengelolaan sampah perlu dimulai dari lingkungan terdekat, termasuk lingkungan sekolah dan rumah tangga, melalui peningkatan kesadaran, pemilahan, pengurangan, pemanfaatan kembali, dan pengolahan sampah.

Salah satu jenis sampah yang memiliki potensi untuk dimanfaatkan adalah sampah organik. Sampah organik yang berasal dari sisa makanan, daun, dan material organik lainnya dapat diolah melalui berbagai pendekatan sehingga tidak hanya menjadi residu yang berakhir di tempat pembuangan, tetapi dapat dimanfaatkan kembali sebagai kompos, pupuk, bahan baku produk tertentu, maupun sumber daya yang memiliki nilai guna.

Melalui lomba ini, siswa diharapkan tidak hanya memahami permasalahan sampah organik, tetapi juga mampu menyampaikan gagasan, praktik, solusi, dan ajakan positif mengenai pengelolaan sampah organik melalui konten yang kreatif, informatif, dan mudah dipahami oleh masyarakat.

2. Nama Kegiatan

Lomba Konten Pengelolaan Sampah Organik

Bagian dari rangkaian kegiatan **Seminar Nasional PKM Itenas 2026**.

3. Tema

" Kreativitas Generasi Muda dalam Pengelolaan Sampah Organik untuk Lingkungan Berkelanjutan."

4. Tujuan

Lomba ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan sampah rumah tangga.
2. Meningkatkan kesadaran siswa SMA/ sederajat mengenai pentingnya pengelolaan sampah organik.
3. Mendorong siswa untuk memahami permasalahan sampah organik yang terdapat di lingkungan sekitar.
4. Mendorong kreativitas siswa dalam menyampaikan informasi dan solusi pengelolaan sampah organik.
5. Mendorong penerapan praktik sederhana pengelolaan sampah organik di lingkungan rumah maupun sekolah.
6. Mengenalkan prinsip pengelolaan sampah yang berkelanjutan, termasuk pemanfaatan kembali sampah organik.
7. Menumbuhkan kepedulian generasi muda terhadap kebersihan dan keberlanjutan lingkungan.
8. Menjadikan media digital sebagai sarana edukasi dan kampanye pengelolaan sampah organik.

5. Sasaran Peserta

Lomba ditujukan kepada:

- Siswa-siswi aktif **SMA/SMK/MA atau sederajat di wilayah Kota Bandung dan sekitarnya.
- Peserta dapat mengikuti lomba secara individu atau dalam kelompok sesuai ketentuan panitia.
- Satu peserta atau kelompok dapat mengirimkan konten minimal 1

6. BENTUK DAN KONSEP LOMBA

Lomba dilaksanakan dalam bentuk pembuatan konten digital mengenai pengelolaan sampah organik.

Konten harus memiliki unsur edukasi, kreativitas, dan ajakan positif kepada masyarakat, khususnya generasi muda, untuk melakukan pengelolaan sampah organik.

Peserta dapat mengangkat salah satu atau kombinasi topik berikut:

Topik	Contoh konten
Mengenal Sampah Organik	• Pengertian sampah organik • Contoh sampah organik di lingkungan rumah dan sekolah • Perbedaan sampah organik dan anorganik • Permasalahan yang ditimbulkan apabila sampah organik tidak dikelola dengan baik
Pemilahan Sampah Organik	• Cara memilah sampah organik. • Pentingnya pemilahan sejak dari sumber. • Praktik pemilahan sampah di rumah atau sekolah
Pengolahan Sampah Organik	• Pembuatan kompos. • Pemanfaatan sampah organik sebagai pupuk. • Pengolahan sisa makanan. • Pemanfaatan daun dan limbah organik lainnya. • Metode pengolahan sederhana lainnya.
Inovasi pemanfaatan sampah organik	• Gagasan atau praktik inovatif untuk mengubah sampah organik menjadi sesuatu yang memiliki nilai guna
Sampah organik sebagai sumber daya	• Konsep <i>resource recovery</i>, yaitu pemanfaatan kembali sumber daya yang terdapat dalam sampah, termasuk potensi pengolahan sampah organik menjadi energi
Pengelolaan sampah organik di lingkungan sekolah	• Kondisi pengelolaan sampah organik di sekolah. • Permasalahan yang ditemukan. • Solusi yang dapat diterapkan. • Ide program pengelolaan sampah organik berbasis siswa
Kampanye dan edukasi lingkungan	• kampanye kreatif yang bertujuan mengajak siswa dan masyarakat untuk mengurangi dan mengelola sampah organik secara bertanggung jawab

7. Ketentuan Konten

Konten yang dikirimkan peserta harus memenuhi ketentuan berikut:

1. Konten harus berkaitan dengan tema pengelolaan sampah organik.
2. Konten harus merupakan karya asli peserta.

3. Konten tidak boleh mengandung unsur SARA, pornografi, kekerasan, ujaran kebencian, perjudian, atau materi lain yang bertentangan dengan norma dan peraturan yang berlaku.
4. Konten tidak boleh mengandung informasi yang sengaja menyesatkan masyarakat.
5. Peserta bertanggung jawab atas penggunaan gambar, musik, video, ilustrasi, logo, atau materi pihak lain yang digunakan dalam karya.
6. Konten harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan mudah dipahami.
7. Konten diperbolehkan menggunakan bahasa kreatif dan gaya komunikasi yang sesuai dengan karakteristik media sosial selama substansi edukasinya tetap dapat dipertanggungjawabkan.
8. Konten tidak diperkenankan memuat promosi komersial yang tidak berkaitan dengan tema lomba.
9. Peserta wajib mencantumkan identitas sekolah sesuai format yang ditentukan panitia.
10. Karya yang telah dikirimkan tidak dapat diganti setelah batas akhir pengumpulan, kecuali atas permintaan atau persetujuan panitia.

8. Format Konten

Sebagai rancangan teknis lomba, konten dibuat dalam format video pendek dengan ketentuan:

Format: video.

Orientasi: vertikal atau horizontal.

Rasio: 9:16.

Durasi: Minimal 3 menit.

Resolusi: Full HD (1080 × 1920 piksel).

Format file: MP4.

Bahasa: Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.

Video dapat berupa edukasi, tutorial, demonstrasi, kampanye, storytelling, vlog, animasi, atau bentuk kreatif lainnya.

Konten harus dapat dipahami oleh masyarakat umum

9. Mekanisme Pelaksanaan

Tutorial pendaftaran dapat ditonton pada youtube dengan menggunakan link berikut ini : [Tutorial Pendaftaran Lomba](#)

10. HAK PENYELENGGARA & KETENTUAN DISKUALIFIKASI

Panitia berhak:

- Melakukan verifikasi terhadap identitas dan karya peserta.
- Mendiskualifikasi karya yang tidak memenuhi ketentuan lomba.
- Menggunakan karya peserta untuk keperluan publikasi dan dokumentasi kegiatan dengan tetap mencantumkan identitas pembuat sesuai ketentuan yang ditetapkan.
- Melakukan perubahan teknis jadwal apabila terdapat kondisi yang menyebabkan kegiatan tidak dapat dilaksanakan sesuai jadwal awal.
- Menetapkan keputusan teknis lomba yang belum diatur dalam TOR ini

Peserta dapat didiskualifikasi apabila:

1. Mengirimkan karya yang terbukti bukan merupakan karya sendiri.
2. Melakukan plagiarisme.
3. Menggunakan materi yang melanggar hak cipta tanpa izin atau hak penggunaan yang sesuai.
4. Memalsukan identitas peserta atau sekolah.
5. Mengirimkan karya setelah batas waktu yang ditentukan tanpa persetujuan panitia.
6. Mengandung konten yang bertentangan dengan ketentuan lomba.
7. Melakukan tindakan yang mengganggu integritas proses penjurian.

Keputusan dewan juri dan panitia terkait hasil lomba merupakan bagian dari mekanisme penyelenggaraan kegiatan dan ditetapkan berdasarkan ketentuan yang berlaku

11. Penghargaan

Juara I : Rp 1.500.000

Juara II : Rp 1.000.000

Juara III : Rp 500.000

Setiap pemenang memperoleh: Piagam/sertifikat penghargaan, hadiah sesuai ketentuan diatas, dan publikasi untuk apresiasi melalui kanal media kegiatan.

12. Luaran Kegiatan

Luaran yang diharapkan dari workshop ini meliputi:

- Terciptanya konten edukatif mengenai pengelolaan sampah organik yang dibuat oleh siswa SMA.
- Meningkatnya pemahaman siswa mengenai pengelolaan sampah organik.
- Meningkatnya kreativitas siswa dalam menyampaikan pesan lingkungan melalui media digital.
- Tersebarnya informasi dan edukasi mengenai pengelolaan sampah organik kepada masyarakat.
- Terbentuknya dokumentasi karya kreatif siswa dalam mendukung kampanye pengelolaan sampah berkelanjutan.
- Meningkatnya keterlibatan generasi muda dalam isu lingkungan dan pengelolaan sampa.

13. Penutup

Lomba Konten Pengelolaan Sampah Organik merupakan bagian dari rangkaian Seminar Nasional PKM Itenas 2026 yang dirancang sebagai ruang bagi siswa SMA untuk menyampaikan kreativitas, gagasan, dan praktik nyata dalam pengelolaan sampah organik. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya ditempatkan sebagai penerima informasi mengenai lingkungan, tetapi juga sebagai pembuat dan penyebar informasi yang dapat mengajak masyarakat untuk melakukan perubahan perilaku dalam pengelolaan sampah. Diharapkan karya-karya yang dihasilkan dapat menjadi media edukasi yang menarik, mudah dipahami, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, sekaligus memperkuat keterlibatan generasi muda dalam mewujudkan pengelolaan sampah yang berkelanjutan.